

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rumah Sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat serta dapat berfungsi sebagai tempat pendidikan dan penelitian bagi tenaga kesehatan. Rumah sakit adalah salah satu tempat pelayanan kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana yang mendukung dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat. (Permenkes No. 340/MENKES/PER/III/2010).

Untuk tercapainya rumah sakit yang bermutu, rumah sakit harus memiliki sarana penunjang untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatannya, yaitu rekam medis. Rekam Medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. (Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008)

Pada proses penyelenggaraan rekam medis melalui beberapa rangkaian, dimulai dari Pendaftaran Pasien, Pengolahan Data Rekam Medis (koding dan indeksing), Audit Isi Rekam Medis (*assembling*, analisa kuantitatif, dan analisa kualitatif), Pengarsipan Rekam Medis (penomoran, penyimpanan, penjajaran, pengambilan kembali (*retrival*), pendistribusian, pengembalian, pemilahan dan pemindahan rekam medis inaktif serta pemusnahan rekam

medis inaktif), dan Penyajian Informasi (pelaporan intern, pelaporan ekstern, pengeluaran informasi medis lainnya). (Widjaya, 2014 – 2)

Untuk mendapatkan kinerja instalasi rekam medis yang berkualitas maka dalam proses penyelenggaraan rekam medis harus dilakukan dengan benar dan tepat. Termasuk dalam pengembalian rekam medis.

Pengembalian rekam medis adalah suatu proses pengambilan rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam kembali ke unit rekam medis. (Widjaya, 2014 – 79). Dalam pengembalian rekam medis, rekam medis harus dikembalikan sesudah pasien pulang atau setelah pasien selesai mendapatkan pengobatan. Rekam medis yang mengalami keterlambatan dalam pengembalian akan berdampak pada terhambatnya dalam pengolahan data, lambat dalam pengajuan klaim asuransi serta terhambatnya pelayanan terhadap pasien. (Winarti, 2013 – 349)

Dalam pelayanan pengobatan pasien, dokter terlebih dahulu harus melihat rekam medis pasien untuk mengetahui kondisi kesehatan pasien sebelumnya, jika rekam medis mengalami keterlambatan maka hal ini bisa menghambat proses pengobatan yang akan diberikan kepada pasien, khususnya pasien yang ingin melakukan kontrol ulang.

Keterlambatan pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam kecepatan pendistribusian rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya, hal yang menyebabkan lama waktu pendistribusian rekam medis adalah pengembalian rekam medis rawat inap lebih dari 2x24 jam dan pengembalian peminjaman rekam medis rawat jalan, IGD lebih dari 1x24 jam. (Triyatmoko, 2016 – 39)

Berdasarkan Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, waktu pendistribusian atau waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit dimulai dari pasien mendaftar hingga rekam medis pasien di sediakan /ditemukan. Jika rekam medis didistribusikan ≥ 10 menit maka hal ini bisa mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dan bisa mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit. (Permenkes No. 129/MENKES/SK/II/2008)

Rumah Sakit An-Nisa Tangerang merupakan rumah sakit swasta tipe C yang beralamatkan di Jl. Gatot Subroto No. 96 KM. 3,5, Ujung Jaya, Cibodas, Kota Tangerang. Dari data tahun 2016 didapat kunjungan rawat jalan 158.502 pasien, kunjungan rawat inap 15.458 pasien, dan kunjungan IGD 15.107 pasien.

Dengan keterbatasan dalam observasi awal, maka pada karya tulis ilmiah ini penulis baru melakukan dengan wawancara langsung kepada kepala Instalasi Rekam Medis. Dalam pengembalian rekam medis rawat jalan dan rawat inap masih ditemukan beberapa masalah. Penyebab dalam keterlambatan pengembalian rekam medis adalah SDM (Perawat). Dalam mengembalikan rekam medis perawat kurang tertib dan kurang komunikasi dengan petugas rekam medis. Sehingga banyak rekam medis pasien yang masih berada di poliklinik ataupun diruang perawatan hingga berhari-hari. Hal ini juga berdampak pada bagian pelaporan, khususnya bagian assembling karena terjadinya penumpukan rekam medis. Dalam pendistribusian rekam medis pun masih mengalami kendala, yaitu rekam medis yang sudah didistribusikan oleh petugas rekam medis ke nurse station sudah sesuai tetapi

perawat yang berada di nurse station dalam mendistribusikan rekam medis ke poliklinik belum sesuai yang diharapkan.

Pada penelitian sebelumnya hasil prosentase ketepatan dalam pengembalian rekam medis adalah 93,5% dan yang tidak tepat waktu adalah 6,5%. Sehingga dalam pengembalian rekam medis masih belum sesuai yang diharapkan yaitu 100%. (Astuti, 2016 – 38)

Berdasarkan hal inilah, penulis tertarik ingin mengetahui lebih lanjut dalam hal pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diperoleh perumusan masalah yang penulis ingin kemukakan yaitu “Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.”

1.3 Pertanyaan Penelitian

- a. Adakah Standar Prosedur Operasional pengembalian rekam medis di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang?
- b. Bagaimana pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang?
- c. Bagaimana kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang?

- d. Apakah ada faktor – faktor penyebab keterlambatan dalam pengembalian rekam medis di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang?

1.4 Tujuan

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.

1.4.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi Standar Prosedur Operasional pengembalian rekam medis di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.
- b. Melakukan analisa pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.
- c. Mengukur kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.
- d. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan dalam pengembalian rekam medis di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Penulis

- a. Penulis dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman khususnya mengenai pengembalian rekam medis dan pendistribusian rekam medis.

- b. Sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang di pelajari di perkuliahan ke lingkungan rumah sakit.

1.5.2 Bagi Rumah Sakit

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam pengambilan keputusan oleh Rumah Sakit dan Instalasi Rekam Medis untuk meningkatkan mutu pelayanan khususnya mengenai pengembalian rekam medis dan pendistribusian rekam medis.

1.5.3 Bagi Institusi Pendidikan

Dapat dijadikan referensi bagi Mahasiswa Perekam Medis dan Informasi Kesehatan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.

1.6 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dilakukan di Instalasi Rekam Medis Rumah Sakit An-Nisa Tangerang, untuk mendapatkan gambaran mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik.